

**ANALISIS KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI MELALUI  
PERMAINAN *SPENDLE BOXES* DI RA DARUSSALAM KOTASANTAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini**

**Oleh:**

**GUSTINA**

**NIM.19030018**

**STAIN MADINA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL  
TAHUN 2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Gustina, NIM. 19030018 dengan judul skripsi : **Analisis Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Spindle Boxes di RA Darussalam Kotasiantar**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mandailing Natal, Oktober 2023

Pembimbing I



Annisa Wahyuni, M.Pd.  
NIP:199204102019082001

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum  
NIP: 199108122019082001

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Spindle Boxes di RA Darussalam Kotasiantar." Gustina, NIM. 19030018 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 9 Oktober 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP: 197410122003122005	Ketua/Merangkap Penguji I		19/10 - 2023
2	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP: 199007312019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		19/10 - 2023
3	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP: 199204102019082001	Penguji III		19/10 - 2023
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP: 199108122019082001	Penguji IV		19/10 - 2023

Mandailing Natal, Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Nulia Harahap, M.Ag

NIP. 1972031320031021002



## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal :

Lamp :

Kepada Yth. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Di Panyabungan

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Gustina

NIM : 19030018

Judul Skripsi : **Analisis Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini  
Melalui Permainan Spindle Boxes di RA Darussalam  
Kotasiantar**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu pada bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini .

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I



Annisa Wahyuni, M.Pd  
NIP:199204102019082001

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum  
NIP: 199108122019082001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gustina  
NIM : 19030018  
Tempat/Tgl.Lahir : Kampung Padang, 3 Agustus 1988  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Sigalayang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul "Analisis Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Spindle Boxes di RA Darussalam Kotasiantar.". Adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2023



Gustina  
NIM : 19030018

STAIN MADINA



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa, atas segala berkah dan rahmatnya-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan *Spindle Boxes* Di Ra Darussalam Kotasiantar". Merupakan salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S-1) pada program studi pendidikan Islam anak usia dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

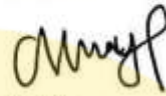
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tentunya banyak mendapatkan bantuan, dukungan dan motivasi serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini sejak awal hingga berbentuk skripsi yang utuh hingga selesai.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN MADINA.
2. Bapak Dr. H. Dedisyah Putra, Lc,M.A selaku Wakil Ketua 1.
3. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku Wakil Ketua 2.
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil 3.
5. Ibu Kholidah Nur, M.A selaku Ketua Program Studi PIAUD.
6. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PIAUD sekaligus Dosen pembimbing I skripsisaya yang telah memberikan arahan, masukan, bantuan dan pembelajaran selama mengerjakan skripsi.
7. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum Dosen pembimbing II skripsi saya yang telah memberikan arahan, masukan, bantuan dan pembelajaran selama mengerjakan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen prodi PIAUD.
9. Bapak/ Ibu staf pegawai di lingkungan STAIN MADINA yang telah membantu setiap urusan administrasi selama ini.
10. Suami tercinta, bapak Basir dan 3 orang buah hati kami (Hasim, Humairoh dan dedek. Tak lupa Alm. Ayah, ibu saya dan mertua.

11. Rekan-rekan prodi PIAUD seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan proposal skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat disusun sehingga berbentuk skripsi yang seutuhnya dan yang bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan Terimakasih.

Panyabungan, 02 Oktober 2023



Penulis



## ABSTRAK

Agustina, NIM. 19030018. **ANALISIS KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN *SPENDLE BOXES* DI RA DARUSSALAM KOTASANTAR.** Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun 2023.

Penelitian ini akan memberikan analisis tentang bagaimana permainan *spendle boxes* ini diterapkan dan memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diambil adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena, yaitu pemanfaatan *spendle boxes* dalam metode montessori untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menghasilkan data yang komprehensif dan valid. Teknik-teknik tersebut meliputi : observasi wawancara dan dokumen.

Hasil dari penelitian yang dilakukan tentang analisis kemampuan berhitung anak usia dini melalui permainan *spendle boxes* di RA Darussalam Kotasiantar, diambil kesimpulan kemampuan anak usia dini dalam berhitung di RA Darussalam Kotasiantar berbeda-beda, disebabkan oleh berbagai alasan latar belakang anak. Kemampuan anak usia dini dalam berhitung setelah penerapan permainan *spendle boxes* di RA Darussalam Kotasiantar mampu untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, permainan ini sangat membantu anak dalam mengenal dan memahami angka dan beberapa penjumlahan.

Kata kunci : **Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini, dan Permainan *Spendle Boxes***



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	3
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	3
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB II</b> .....	6
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>A. Landasan Teori</b> .....	6
1. <b>Konsep Anak Usia Dini</b> .....	6
2. <b>Konsep Pendidikan Anak Usia Dini</b> .....	12
3. <b>Konsep Perkembangan Kognitif dan Berhitung Anak Usia Dini</b> .....	14
4. <b>Konsep Media Permainan</b> .....	18
5. <b>Permainan Spindle Boxes</b> .....	19
<b>B. Penelitian Relevan</b> .....	24
<b>BAB III</b> .....	26
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	26
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian</b> .....	26
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	26
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	27
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	28
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	28
<b>F. Keabsahan Data</b> .....	30
<b>BAB IV</b> .....	31
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	31
1. <b>Temuan Umum Penelitian</b> .....	31
2. <b>Hasil Penelitian</b> .....	35

<b>B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....	47
<b>BAB V</b> .....	50
<b>PENUTUP</b> .....	50
<b>A. Kesimpulan</b> .....	50
<b>B. Saran</b> .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini menjadi langkah penting bagi orang tua dan lembaga pendidikan dalam memberikan stimulasi yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara jasmani dan rohani (Chick dkk., 2020). Pendekatan pendidikan yang tepat pada masa ini akan membantu anak menjadi penerus bangsa Indonesia yang berkualitas. Pada periode ini, yang sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*, perkembangan otak anak mencapai puncaknya dan memerlukan perhatian khusus dari orang tua dan pendidik. (Carver- Thomas & Darling-Hammond, 2019) Masa ini menjadi tahap penting dalam pembentukan kepribadian, perilaku, dan emosi anak.

Belajar menjadi merubah perilaku anak melalui interaksi dengan lingkungannya. Penting bagi pendidik dan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk memberikan pengetahuan, membentuk sikap, dan membangun kepercayaan pada peserta didik (Fadlillah, 2019). Pembelajaran di tingkat Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) menjadi faktor dominan dalam perkembangan kognitif anak, karena melalui stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangannya, anak dapat mengembangkan potensi kognitifnya (Icenogle dkk., 2019).

Pada fase ini keterampilan dan karakteristik dasar ditanamkan kepada anak usia dini, salah satunya adalah kemampuan berhitung. Marlina dan Purwadi (2014:67) menjelaskan dalam jurnalnya tentang berhitung untuk anak usia dini sebagai berikut: Belajar berhitung terjadi secara alami seperti pada saat anak bermain. Anak usia dini menemukan, menguji serta menerapkan konsep berhitung secara alami hampir setiap hari melalui kegiatan- kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan belajar berhitung secara

sederhana terjadi dalam kehidupan anak sehari-hari. Berhitung sendiri dapat mengembangkan beberapa aspek kemampuan pada anak seperti kemampuan sosial, emosional, kreativitas dan kemampuan intelektual, melalui kegiatan belajar sambil menerapkan permainan berhitung, secara tidak langsung anak akan belajar mengenal banyak hal, dengan kata lain melalui pembelajaran berhitung anak akan memiliki keterampilan berpikir secara sistematis.

Kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan konsep matematika pada usia muda tidak hanya menjadi dasar untuk keterampilan matematika yang lebih tinggi, tetapi juga membantu anak dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Lamrani & Abdelwahed, 2020). Salah satu metode bermain yang diterapkan dalam pendekatan *Montessori* untuk membantu anak memahami konsep berhitung adalah metode *Spendle Boxes*. Metode ini melibatkan penggunaan bahan konkret, seperti bilangan dan kotak-kotak kecil yang dapat diisi dan dikosongkan, sehingga memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara aktif dan mandiri (Aljabreen, 2020). Dalam proses belajar ini, anak-anak diajarkan untuk mengasosiasikan jumlah objek dengan simbol angka tertentu, sehingga membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep berhitung.

Memberikan pembelajaran menyenangkan bagi anak, dalam buku Susanto (2011:99) gambaran berhitung anak yaitu dengan adanya tahap konsep dimana anak dapat berekspresi untuk menghitung segala macam benda-benda yang dapat dihitung dan dapat dilihatnya, pada tahap ini guru dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan berkesan sehingga anak tidak jera dan mudah bosan, tahap transmisi/peralihan yaitu anak dapat menghitung kesesuaian antara benda yang dihitung dengan bilangan yang disebutnya, tahap lambang anak dapat menulis sendiri tanpa ada paksaan, berupa bilangan dan lambang, dan bentuk-bentuk.

Di RA Darussalam, salah satu sekolah yang telah menerapkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran berhitung adalah dengan

menggunakan permainan *Spendle Boxes*. Metode ini melibatkan penggunaan kotak-kotak kecil yang diisi dengan benda konkret, seperti biji-bijian, batu-batuan, atau kancing, untuk membantu anak mengenali dan mengasosiasikan angka dengan jumlah objek secara visual (Batubara dkk., 2019). Kondisi dan karakteristik unik dari setiap lembaga pendidikan, seperti RA Darussalam Kotasiantar, dapat mempengaruhi pengalaman belajar dan efektivitas metode pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang khusus berfokus pada sekolah ini, guna menganalisis *Spendle Boxes* sebagai metode pembelajaran matematika pada anak usia dini di lembaga tersebut.

Penelitian ini akan memberikan analisis tentang bagaimana metode ini diterapkan dan memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Dengan mengisi celah penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana *Spendle Boxes* dapat diimplementasikan secara efektif dalam pendidikan matematika awal di Indonesia, khususnya pada anak usia dini di Kelas B Badurrohman, RA Darussalam Kotasiantar.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi para pengajar, pihak sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat anak usia dini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: anak usia dini yang belum mampu berhitung dan penggunaan metode *Spendle Boxes* dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: kemampuan anak dalam berhitung, serta penggunaan metode *Spendle Boxes* dalam

mengembangkan kemampuan berhitung anak RA Darussalam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan acuan dalam pembahasan isi penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana kemampuan anak usia dini dalam berhitung di RA Darussalam Kotasiantar?
- b. Bagaimana kemampuan berhitung anak usia dini setelah penerapan permainan *Spendle Boxes* di RA Darussalam Kotasiantar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut, yaitu

1. Untuk melihat kemampuan berhitung anak usia dini di RA Darussalam Kotasiantar.
2. Untuk menganalisis kemampuan berhitung anak usia dini setelah penerapan permainan *Spendle Boxes* di RA Darussalam Kotasiantar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbang pikir dan sumbangan ilmiah dalam rangka mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan berhitung anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna untuk:

- a. Bagi penulis pribadi, dengan penelitian ini penulis dapat menerapkan secara langsung teori-teori tentang pengembangan kemampuan berhitung anak usia dini.



- b. Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi, pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi guru dan orang tua tentang kemampuan anak usia dini dalam berhitung serta pengembangan kemampuan anak usia dini dalam berhitung.

